



**PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR 114/PMK.03/2022**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PMK-3/PMK.03/2022  
TENTANG INSENTIF PAJAK UNTUK  
WAJIB PAJAK TERDAMPAK PANDEMI  
*CORONA VIRUS DISEASE 2019***



## LATAR BELAKANG

“

Maka itu, **kebijakan kesehatan dan pemulihan ekonomi sejatinya harus berjalan beriringan** dengan penuh kecermatan dan kehati-hatian. Tidak bisa hanya berfokus pada urusan ekonomi namun mengabaikan urusan kesehatan. Tidak bisa juga berkonsentrasi penuh pada urusan kesehatan namun membiarkan ekonomi terganggu.

# LATAR BELAKANG



Belum berakhirnya pandemi *Corona Virus Disease 2019* yang mempunyai dampak pada berbagai aspek termasuk aspek ekonomi, diperlukan perpanjangan jangka waktu pemberian insentif pajak



Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan **tentang Perubahan PMK Nomor 3/PMK.03/2022**

# RESPONS PAJAK ATAS PANDEMI COVID-19 (LINIMASA)



- 01** **PMK-23/PMK.03/2020** ⇔ Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Corona
- 02** **PMK-44/PMK.03/2020** ⇔ Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- 03** **PMK-86/PMK.03/2020** ⇔ Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- 04** **PMK-110/PMK.03/2020** ⇔ Perubahan atas PMK-86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- 05** **PMK-9/PMK.03/2021** ⇔ Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- 06** **PMK-82/PMK.03/2021** ⇔ Perubahan Pertama atas PMK-9/PMK/03/2021 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- 07** **PMK-149/PMK.03/2021** ⇔ Perubahan Kedua atas PMK-9/PMK/03/2021 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*
- 08** **PMK-3/PMK.03/2022** ⇔ Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019*

# PERSANDINGAN POKOK PENGATURAN PMK-3/2022 DAN PMK-114/2022

No	Uraian	PMK-3/2022	PMK-114/2022	KET
1	Jenis dan Penerima Insentif	<b>3 jenis insentif:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor =&gt;72 KLU</li> <li>• Pengurangan angsuran PPh Pasal 25 =&gt;156 KLU</li> <li>• PPh final jasa konstruksi DTP =&gt;WP Penerima P3TGAI</li> </ul>	<b>3 jenis insentif:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor =&gt;72 KLU</li> <li>• Pengurangan angsuran PPh Pasal 25 =&gt;156 KLU</li> <li>• PPh final jasa konstruksi DTP =&gt;WP Penerima P3TGAI</li> </ul>	TETAP
2	Jangka Waktu Insentif	Januari s.d Juni 2022	diperpanjang sampai dengan Desember 2022	perubahan Pasal 8 dan Pasal 12
3	Mekanisme Pemanfaatan	Harus menyampaikan kembali permohonan dan/atau pemberitahuan	Harus menyampaikan kembali permohonan dan/atau pemberitahuan	penambahan Pasal 12A
4	Relaksasi pemanfaatan insentif	Penyampaian pemberitahuan untuk dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 25 sejak Masa Pajak Januari 2022 paling lambat <b>30 hari sejak PMK-3/2022 diundangkan (23 Februari 2022)</b>	Penyampaian pemberitahuan untuk dapat memanfaatkan insentif PPh Pasal 25 sejak Masa Pajak <b>Juli 2022</b> paling lambat <b>30 hari sejak PMK-114/2022 diundangkan</b>	penambahan Pasal 12B
5	Relaksasi Lap. Realisasi dan/atau Lap. Realisasi Pembetulan tahun 2021	<b>Laporan realisasi dan/atau Laporan realisasi pembetulan PPh DTP</b> atas pemanfaatan insentif masa <b>Januari s.d Desember 2021</b> , dapat dilakukan paling lambat <b>31 Maret 2022</b>	<b>Laporan realisasi dan/atau Laporan realisasi pembetulan PPh DTP</b> atas pemanfaatan insentif masa <b>Januari s.d Desember 2021</b> , dapat dilakukan paling lambat <b>31 Desember 2022</b>	penambahan Pasal 13A dan Pasal 13B



# PEMBEBASAN DARI PEMUNGUTAN PPH PASAL 22 IMPOR

**PENERIMA INSENTIF**

**Wajib Pajak** yang:

- a. memenuhi kriteria memiliki kode **Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU)\* tertentu** sebagaimana Lampiran kode KLU Wajib Pajak yang mendapatkan Insentif Pembebasan PPh Pasal 22 Impor;
- b. mengajukan Permohonan **Surat Keterangan Bebas (SKB)** untuk mendapat pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor.

*\*) sesuai KLU yang tercantum dalam data administrasi perpajakan (masterfile)*

## PENGAJUAN SKB

- **Diajukan melalui saluran tertentu** pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Pembebasan berlaku sejak tanggal SKB berdasarkan PMK-3/PMK.03/2022 terbit sampai **31 Desember 2022**.
- dalam hal terdapat perubahan KLU menjadi *non eligible*, SKB Pemungutan PPh Pasal 22 Impor **tidak berlaku** sejak **tanggal perubahan KLU menjadi non eligible**.
- SKB berdasarkan **PMK-3/PMK.03/2022 sudah tidak berlaku lagi**.

**Kepala KPP menerbitkan:**  
(melalui saluran elektronik  
[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))



**SKB Pemungutan PPh Pasal 22 Impor**  
apabila WP memenuhi kriteria



**Surat Penolakan**  
apabila WP tidak memenuhi kriteria

Nomor : .....(1)  
Lampiran : .....(2)  
Perihal : Permohonan Surat Keterangan Bebas  
Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
.....(3)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....(4)

NPWP : .....(5)

Jabatan : .....(6)

Bertindak selaku \*) :  Wajib Pajak

Pengurus dari Wajib Pajak

Nama : .....(7)

NPWP : .....(8)

Kode KLU : .....(9)

Alamat : .....(10)

mengajukan permohonan untuk memperoleh Surat Keterangan Bebas Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor ....tentang..., dengan alasan:

- termasuk dalam kode klasifikasi lapangan usaha sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kode Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak yang Mendapatkan Insentif Pembebasan PPh Pasal 22 Impor Peraturan Menteri Keuangan Nomor .....tentang.....

Demikian permohonan ini kami sampaikan.

....., ..... 20.... (11)

Pemohon,

..... (12)

**PPh PASAL**

**22**  
**IMPOR**





**Kewajiban Wajib Pajak** yang mendapatkan pembebasan PPh Pasal 22 Impor

- Wajib Pajak harus **menyampaikan Laporan Realisasi Pembebasan PPh Pasal 22 Impor setiap bulan** melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.

LAPORAN REALISASI PEMBEBASAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 IMPOR

Nama Wajib Pajak : ..... (1)  
 NPWP : ..... (2)  
 Kode Klasifikasi Lapangan Usaha : ..... (3)  
 Masa Pajak : ..... (4)

Daftar rincian impor yang mendapatkan pembebasan PPh Pasal 22 Impor

No. (5)	Nomor PIB *) (6)	Tanggal PIB (7)	Nilai impor **) (8)	PPH 22 impor (9)
Jumlah (8)				

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

....., ..... 20.... (10)

(11)

..... (12)

NPWP..... (13)

	1	2	3
7	8	9	10
14	15	16	17
21	22	23	24
28	29	30	

INSENTIF PAJAK  
NPP 059



# PENGURANGAN ANGSURAN PPh PASAL 25

sebesar 50%

**PENERIMA INSENTIF****Wajib Pajak** yang:

- a. memenuhi kriteria memiliki kode **Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU)\* tertentu** sebagaimana pada Lampiran kode KLU Wajib Pajak yang mendapatkan Insentif Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25;
- b. menyampaikan **pemberitahuan pengurangan** sebesar 50% dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang
- c. Pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 diberikan untuk **Masa Pajak Juli 2022 sampai dengan Masa Pajak Desember 2022**

\*) sesuai KLU yang tercantum dalam data administrasi perpajakan (*masterfile*)

## PEMBERITAHUAN PENGURANGAN

- Wajib Pajak **menyampaikan pemberitahuan** kepada Kepala KPP terdaftar melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Pengurangan berlaku sejak Masa Pajak **pemberitahuan disampaikan**, untuk Masa Pajak Juli 2022 sampai dengan Masa Pajak Desember 2022
- Wajib Pajak dapat memanfaatkan insentif sejak Masa Pajak Juli 2022 dengan menyampaikan pemberitahuan s.d. **30 hari sejak PMK-114/2022 berlaku**
- dalam hal terdapat perubahan KLU menjadi *non eligible*, surat pemberitahuan berhak memanfaatkan insentif PPh Pasal 25 **tidak berlaku sejak tanggal perubahan KLU menjadi non eligible**

Nomor : ..... (1)  
Lampiran : ..... (2)  
Hal : Pemberitahuan Pemanfaatan Insentif  
Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak  
..... (3)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..... (4)  
NPWP : ..... (5)  
Jabatan : ..... (6)

Bertindak selaku pengurus dari Wajib Pajak:

Nama : ..... (7)  
NPWP : ..... (8)  
Kode KLU : ..... (9)  
Alamat : ..... (10)

memberitahukan: (11)

pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 yang terutang sebesar 50%  
sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor ... tentang ... untuk Masa Pajak ..... 2022 sampai dengan Juni 2022.

Demikian disampaikan.



**Kewajiban Wajib Pajak** yang memanfaatkan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25

- Wajib Pajak harus **menyampaikan Laporan Realisasi Pengurangan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25 setiap bulan** melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) paling lambat **tanggal 20 bulan berikutnya** setelah Masa Pajak berakhir

LAPORAN REALISASI PENGURANGAN BESARNYA ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 25

Wajib Pajak : ..... (1)  
 NPWP : ..... (2)  
 Masa Pajak : ..... (3)

Rincian pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25:

No. (4)	Masa Pajak ..... 2022 (3)	
	PPH Terutang (Rp) (5)	Pengurang Angsuran (Rp) (6)

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.



# **PPh FINAL JASA KONSTRUKSI DITANGGUNG PEMERINTAH**

**PENERIMA INSENTIF**

- **Wajib Pajak** Penerima Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (**P3-TGAI**), yaitu:
  - a. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A),
  - b. Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A), dan/atau
  - c. Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (IP3A),yang melaksanakan P3-TGAI dan menerima penghasilan dari **jasa konstruksi** yang dilakukan sebagai bagian dari P3-TGAI
  
- **Wajib Pajak Penerima P3-TGAI** ditetapkan oleh PPK dan disahkan oleh Kepala Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai atau Balai Wilayah Sungai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

**PEMANFAATAN INSENTIF**

- **Wajib Pajak** yang:
  - a. memiliki **penghasilan dari usaha jasa konstruksi**; dan
  - b. merupakan Wajib Pajak Penerima **P3-TGAI**

***PPH Final ditanggung Pemerintah***

- Insetif PPh final DTP diberikan sejak **Masa Pajak Juli 2022 sampai dengan Masa Pajak Desember 2022**.
- Pemotong Pajak yang melakukan pembayaran, **tidak melakukan pemotongan PPh Final**.
- Penghasilan atas PPh Final ditanggung Pemerintah, **tidak diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak**.





## Kewajiban Penanggung Jawab P3-TGAI terkait pemanfaatan insentif PPh final ditanggung Pemerintah

### Menyampaikan Laporan Realisasi

- Penanggung Jawab P3-TGAI dimaksud harus menyampaikan **Laporan Realisasi PPh Final ditanggung Pemerintah untuk setiap Masa Pajak** melalui saluran tertentu pada laman [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Penanggung Jawab P3-TGAI dapat melakukan **pembetulan** Laporan Realisasi
- Laporan Realisasi dan Laporan Realisasi Pembetulan harus disampaikan paling lambat **tanggal 31 Januari 2023**
- Penanggung Jawab P3-TGAI yang **tidak menyampaikan** Laporan Realisasi sampai dengan batas waktu pelaporan, **tidak dapat memanfaatkan insentif**.

#### LAPORAN REALISASI PAJAK PENGHASILAN FINAL JASA KONSTRUKSI DITANGGUNG PEMERINTAH (DTP)

Status Laporan Realisasi:  Normal  Pembetulan ke...

Wajib Pajak Penanggung Jawab P3-TGAI : ..... (1)  
NPWP Penanggung Jawab P3-TGAI : ..... (2)  
Masa Pajak : ..... (3)

Jumlah Satuan Kerja yang memberikan penghasilan kepada Wajib Pajak Penerima P3-TGAI	..... Satuan Kerja (4)
Jumlah Penghasilan Bruto Masa Pajak .....(3) 2022	Rp ..... (5)
Jumlah PPh Final Jasa Konstruksi DTP Masa Pajak .....(6) 2022	Rp ..... (7)

Daftar Satuan Kerja yang memberikan penghasilan kepada Wajib Pajak Penerima P3-TGAI.

No.	Nama Satuan Kerja (8)	NPWP Satuan Kerja (9)	Penghasilan Bruto	PPh Final Jasa Konstruksi DTP
Jumlah			.....(5)	..... (7)

Demikian laporan ini disampaikan.

....., .....20... (10)  
(11)  
..... (12)  
NPWP: ..... (13)

**PAJAK KUAT**  
**INDONESIA**  **MAJU**



**Terima kasih**  
*Pajak Kita, Untuk Kita*



DitjenPajakRI



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)



1 500 200

